

**PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN KELOMPOK WANITA TANI
BULAN PURNAMA DALAM PROGRAM PEKARANGAN PANGAN
LESTARI (P2L) DI DESA BONTO LOE, KECAMATAN BISSAPPU,
KABUPATEN BANTAENG**

Reva Januar

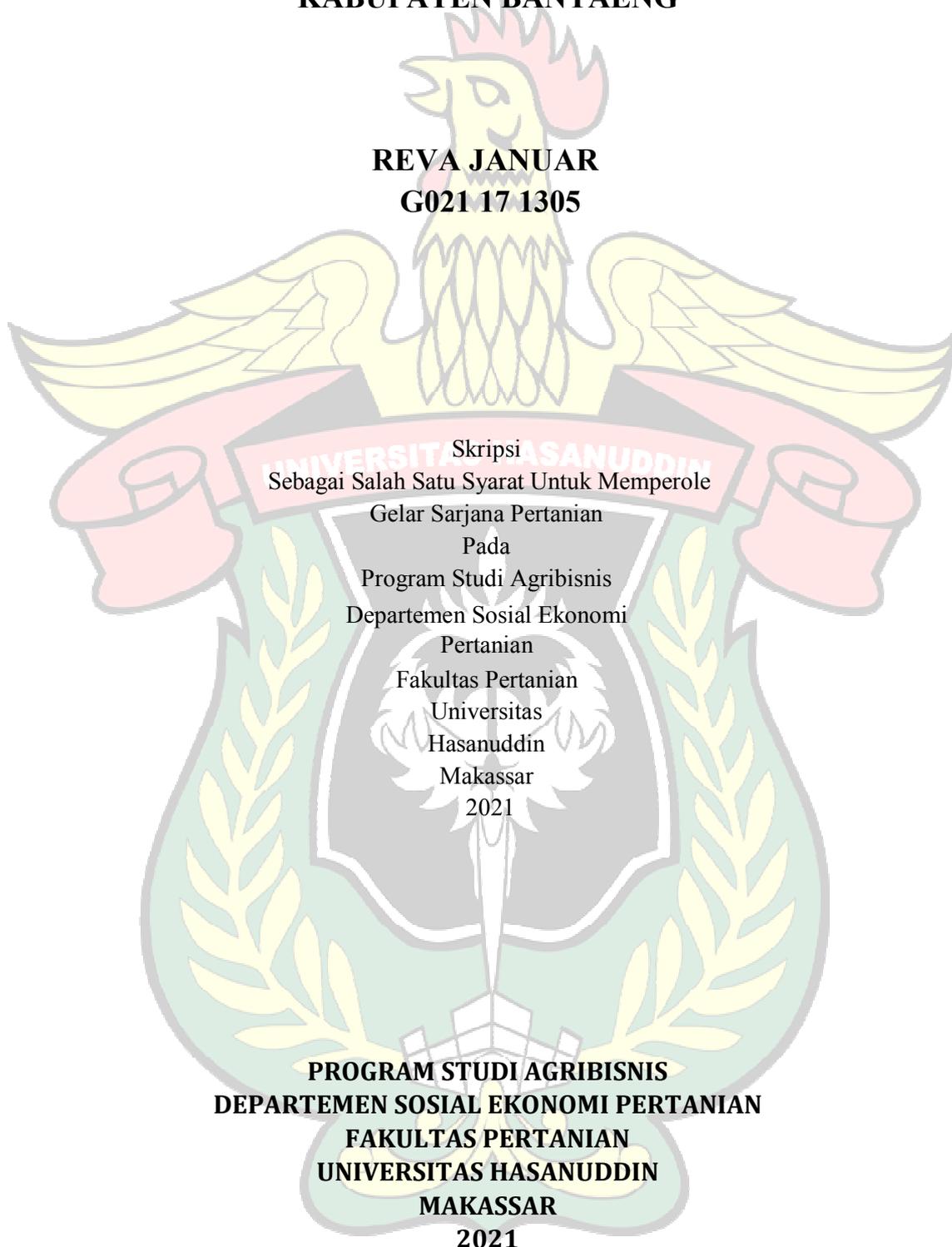
G021 171305



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2021**

**PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN KELOMPOK WANITA TANI
BULAN PURNAMA DALAM PROGRAM PEKARANGAN PANGAN
LESTARI (P2L) DI DESA BONTO LOE, KECAMATAN BISSAPPU,
KABUPATEN BANTAENG**

**REVA JANUAR
G021 17 1305**



Judul Skripsi : PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN KELOMPOK WANITA TANI
BULAN PURNAMA DALAM PROGRAM PEKARANGAN PANGAN
LESTARI (P2L) DI DESA BONTO LOE, KECAMATAN BISSAPPU,
KABUPATEN BANTAENG

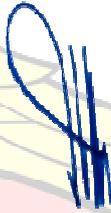
Nama : REVA JANUARI

NIM : G021171305

Disetujui Oleh:


Prof. Dr. Ir. Mujahidin Fahmid, M.T.D.

Ketua


Ir. Rusli M. Rukka, S.P., M.Si

Anggota

Diketahui Oleh:


Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.

Ketua Departemen

Tanggal Lulus : 28 September 2021

**PANITIA UJIAN SARJANA
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

JUDUL : **PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN KELOMPOK
WANITA TANI BULAN PURNAMA DALAM
PROGRAM PEKARANGAN PANGAN LESTARI (P2L)
DI DESA BONTO LOE, KECAMATAN BISSAPPU,
KABUPATEN BANTAENG**

NAMA MAHASISWA : **REVA JANUAR**

NOMOR POKOK : **G021 17 1305**

SUSUSAN PENGUJI

Prof. Dr. Ir. Mujahidin Fahmid, M.T.D.

Ketua Sidang

Ir. Rusli M. Rukka, S.P., M.Si.

Anggota

Dr. Ir. Rahmadanih, M.Si.

Anggota

Achmad Amiruddin, S.P., M.Si.

Anggota

Tanggal Ujian : **28** **September 2021**

DEKLARASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul "Penerapan Fungsi Manajemen Kelompok Wanita Tani Bulan Pumama Dalam Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) Di Desa Bonto Loe, Kecamatan Bissappu, Kabupaten Bantaeng" benar adalah karya saya dengan arahan tim pembimbing belum pernah diajukan atau tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Saya menyatakan sumber informasi yang digunakan telah disebutkan didalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Makassar, 7 Oktober 2021



Reva Januar.
G021171305

ABSTRAK

REVA JANUAR, Penerapan Fungsi Manajemen Kelompok Wanita Tani Bulan Purnama Dalam Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) di Desa Bonto Loe, Kecamatan Bissappu, Kabupaten Bantaeng: (1) Mujahidin Fahmid Dan (2) Rusli M. Rukka

Kelompok wanita tani sangat berperan dalam akses pangan rumah tangga karena anggota kelompok wanita tani merupakan bagian dari rumah tangga petani. Sejalan dengan itu, dalam upaya pemenuhan kebutuhan pangan dan gizi ditingkat rumah tangga, Kementerian Pertanian meluncurkan program penerima manfaat Pekarangan Pangan Lestari (P2L). Namun masalah manajemen kelompok yang dihadapi oleh hampir semua penerima bantuan manfaat program ini belum teratasi dengan baik, salah satunya Kelompok Wanita Tani Bulan Purnama yang memiliki kinerja yang paling rendah. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui tingkat penerapan fungsi manajemen kelompok wanita tani bulan purnama dalam program pekarangan pangan lestari (P2L). Penelitian ini menggunakan kerangka penafsiran deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yang berupa observasi, wawancara dan dokumentasi dan dilanjutkan dengan kegiatan pengolahan data yaitu, pengklasifikasian data, koding, skoring, dan tabulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen Kelompok Wanita Tani Bulan Purnama tidak diterapkan secara maksimal. Hal ini dikarenakan partisipasi anggota di kebun bibit, demplot dan pertanaman masih kurang, dan juga pendampingan yang dilakukan pendamping P2L sangat jarang. Hal ini membuat kinerja kelompok dalam program menjadi yang terendah dari seluruh kelompok yang ikut di Kabupaten Bantaeng. Kesimpulan penelitian ini yaitu tingkat penerapan fungsi manajemen Kelompok Wanita Tani Bulan Purnama secara keseluruhan termasuk dalam kategori sedang. Dimana aspek perencanaan kelompok telah berada pada kategori tinggi dan tiga aspek lainnya yaitu pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi masih berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua aspek manajemen dilaksanakan dengan baik oleh Kelompok Wanita Tani Bulan Purnama.

Kata Kunci : Kelompok Wanita Tani, Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L), Tingkat Penerapan Manajemen kelompok.

ABSTRACT

REVA JANUAR. *Implementation of the Management Function of the Full Moon Women Farmer Group in the Sustainable Food Garden Program (P2L) in Bonto Loe Village, Bissappu District, Bantaeng Regency: (1)Mujahidin Fahmid And (2) Rusli M. Rukka*

Women farmer groups play a very important role in household food access because members of women farmer groups are part of farmer households. In line with that, in an effort to fulfill food and nutritional needs at the household level, the Ministry of Agriculture launched a program for beneficiaries of the Sustainable Food Gardens (P2L). However, the problem of group management faced by almost all beneficiaries of this program has not been resolved properly, one of which is the Full Moon Women Farmers Group which has the lowest performance. The purpose of this study was to determine the level of application of the management function of the full moon women farmer group in the sustainable food yard program (P2L). This study uses a descriptive interpretation framework with a quantitative approach with data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation and continued with data processing activities, namely, data classification, coding, scoring, and tabulation. The results showed that the implementation of the management of the Full Moon Women Farmer Group was not implemented optimally. This is because the participation of members in the nursery, demonstration plots and planting is still lacking, and also the assistance provided by P2L facilitators is very rare. This makes the group's performance in the program the lowest of all participating groups in Bantaeng Regency. The conclusion of this study is that the level of application of the management function of the Full Moon Women Farmer Group as a whole is in the medium category. Where the aspect of group planning is in the high category and the other three aspects, namely organizing, implementing and evaluating, are still in the medium category. This shows that not all aspects of management are carried out properly by the Full Moon Women Farmers Group.

Keywords: *Women Farmers Group, Sustainable Food Farming Program (P2L), Level of Group Management Implementation.*

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Reva Januar, lahir di Sukoharjo pada tanggal 12 Januari 1999 merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Terlahir dari pasangan **Heri Santoso** dan **Yustina Sumarni**. Selama hidupnya penulis telah menempuh beberapa pendidikan formal, yaitu:

1. TK Asiyah tahun 2004-2005
2. SD Inpres Tappanjeng 2005-2011
3. SMP Negeri 1 Bantaeng Tahun 2011-2014
4. SMA 1 Bantaeng Tahun 2014-2017
5. Selanjutnya dinyatakan lulus melalui jalur SBMPTN menjadi mahasiswa di Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, Makassar pada tahun 2017 untuk jenjang pendidikan Strata Satu(S1).

Selama menempuh pendidikan di Universitas Hasanuddin selain mengikuti kegiatan akademik, penulis bergabung dalam organisasi di lingkup Departemen Sosial Ekonomi Pertanian dan menjadi Pengurus Mahasiswa Peminat Sosial Ekonomi Pertanian (MISEKTA) periode 2019/2020 sebagai anggota Departemen SPALH, penulis juga pernah bergabung dan menjadi pengurus di organisasi Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) PT Unhas sebagai anggota Departemen Sosial dan Masyarakat periode 2020/2021. Selain itu, penulis juga telah mengikuti ajang perlombaan tingkat universitas dan nasional, yaitu Program Kreativitas Mahasiswa. Penulis juga aktif mengikuti kepanitiaan tingkat Departemen dan Fakultas, serta aktif mengikuti seminar-seminar mulai dari tingkat universitas, lokal, regional, nasional hingga tingkat internasional.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin.

Skripsi ini berjudul “*Penerapan Fungsi Manajemen Kelompok Wanita Tani Bulan Purnama Dalam Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) di Desa Bonto Loe, Kecamatan Bissappu, Kabupaten Bantaeng*” dibawah bimbingan Bapak **Prof. Dr. Ir. Mujahidin Fahmid, M.T.D.** dan Bapak **Ir. Rusli M. Rukka, S.P., M.Si.** Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan, menyadari keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, dengan penuh rendah hati penulis mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis berharap semoga segala amal kebaikan dan bantuan dari semua pihak yang diberikan kepada penulis mendapat balasan setimpal dan bernilai ibadah disisi Allah SWT, dan semoga apa yang tersaji dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Makassar, 27 Agustus 2021

Penulis

PERSANTUNAN

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas hikmat dan berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul ***“Penerapan Fungsi Manajemen Kelompok Wanita Tani Bulan Purnama Dalam Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) di Desa Bonto Loe, Kecamatan Bissappu, Kabupaten Bantaeng”***.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa ada bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan moril maupun materil. Pada kesempatan ini penulis ingin menghaturkan penghargaan yang teristimewa dan setinggi-tingginya, sebagai rasa cinta penulis serta sembah sujud penulis persembahkan kepada Bapak **Heri Santoso** dan Mama **Yustina Sumarni**, dengan penuh kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga karena telah membesarkan, mendidik, memberikan motivasi dengan penuh kasih sayang, kesabaran, ketulusan dan keikhlasan serta lantunan doa yang senantiasa dipanjatkan untuk anaknya selama ini. Semoga tulisan ini dapat menjadi kebanggan bagi papa dan mama.

Tidak sedikit kendala yang penulis hadapi dalam proses penelitian hingga penyusunan skripsi. Namun, dengan tekad yang kuat serta bantuan dari berbagai pihak, maka kendala tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Dengan tidak mengurangi rasa empati dan hormat kepada mereka yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih terdalam dan setinggi-tingginyakepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Ir. Mujahidin Fahmid, M.T.D.** selaku pembimbing utama, terima kasih banyak atas waktu, ilmu, dan saran mengenai berbagai hal. Meski ditengah kesibukan senantiasa meluangkan waktunya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan yang membuat kecewa, baik saat perkuliahan maupun selama proses bimbingan dan penyusunan skripsi ini. Penulis berharap semoga Ibu senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh Allah SWT.
2. Bapak **Ir. Rusli M. Rukka, S.P., M.Si.** selaku dosen pembimbing kedua, terima kasih atas waktu dan ilmunya, serta senantiasa selalu sabar dalam membimbing dan memberikan masukan terhadap penulis. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan yang membuat kecewa, kesalahan dan tingkah laku yang kurang berkenan selama ini, baik saat perkuliahan maupun penyusunan skripsi ini. Semoga Bapak senantiasa berada dalam lindungan oleh Allah SWT.
3. Ibu **Dr. Ir. Rahmadanah, M.Si.** dan Bapak **Achmad Amiruddin, S.P., M.Si.** selaku penguji yang telah memberikan kritik serta saran guna perbaikan penyusunan skripsi ini. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas kesalahan dan tingkah laku yang kurang berkenan selama ini, baik saat perkuliahan maupun penyusunan skripsi ini. Semoga bapak senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT.
4. Ibu **Ni Made Viantika S, S.P., M.Agb.** selaku panitia seminar, terima kasih banyak telah meluangkan waktunya untuk mengatur jadwal seminar serta petunjuk dalam penyempurnaan tugas akhir ini. Terima kasih juga sudah selalu berkenan membantu ketika penulis bertanya mengenai hal-hal yang kurang atau bahkan tidak penulis pahami. Semoga ibu senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh Allah SWT.
5. **Bapak dan Ibu dosen,** khususnya Program Studi Agribisnis Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, yang telah mengajarkan banyak ilmu dan memberikan dukungan serta teladan yang baik bagi penulis selama menempuh pendidikan.
6. Seluruh staf dan pegawai Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yang telah membantu penulis dalam proses administrasi untuk penyelesaian tugas akhir ini.

7. Ibu Nensi dan anggota Kelompok Wanita Tani Bulan Purnama yang telah bersedia menjadi Informan. Terima kasih telah menerima, membantu, dan memberikan informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi hasil penelitian penulis.
8. Teristimewa untuk saudari **Isnaini Nurul Hidayati**. Terima kasih telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi saya. Terima kasih telah memberikan saran dan masukan dalam prosesnya dan terima kasih untuk semua waktu dan tenaga yang dikorbankan untuk membantu saya selama penyelesaian skripsi saya.
9. Keluarga Besar **Mahasiswa Agribisnis Angkatan 2017 (AFIN17AS)**. Terima kasih telah menjadi saudara dan keluarga baru. Terima kasih atas cerita, ilmu, pengalaman, tawa, dan tangis yang telah terukir. Kebersamaan yang tidak akan penulis lupakan, semoga kita semua mencapai keberhasilan kita masing-masing dengan cara yang indah dan semoga persaudaraan ini akan tetap terjalin walaupun jarak telah menjadi pemisah diantara kita.
10. Keluarga besar **Mahasiswa Peminat Sosial Ekonomi Pertanian (MISEKTA)**, terima kasih banyak atas semua dinamika, pengetahuan, dan pengalaman organisasi yang telah diberikan kepada penulis selama menggeluti organisasi ini.
11. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan yang tak mampu penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih banyak.

Demikianlah dari penulis, semoga segala pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan Bapak, Ibu dan Saudara-saudari.

Makassar, 27 Agustus 2021

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SUSUNAN TIM PENGUJI	iv
DEKLARASI	v
ABSTRAK	vi
RIWAYAT HIDUP PENULIS	viii
KATA PENGANTAR	ix
PERSANTUNAN	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Penelitian	3
2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian Manajemen Kelompok	4
2.1.1 Manajemen	4
2.1.2 Kelompok	4
2.1.3 Manajemen kelompok	5
2.2 KWT (Kelompok Wanita Tani)	5
2.3 Program P2L	6
2.4 Kerangka Pemikiran	7
3. METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	8
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	8
3.3 Jenis dan Sumber Data	8
3.4 Penentuan Informan	8
3.5 Teknik Pengumpulan Data	9
3.6 Metode Analisis Data	9
3.7 Konsep Operasional	11
4. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Keadaan Umum Wilayah	
4.1.1 Letak Dan Luas Wilayah Administratif	13
4.1.2 Penggunaan Lahan	13
4.1.3 Karakteristik Lahan Dan Iklim	13
4.2 Keadaan Penduduk	13
4.2.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	14
4.2.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur	14
4.2.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	15
4.3 Sarana Dan Prasarana	15

4.4	Identitas Informan	16
4.4.1	Umur	16
4.4.2	Tingkat Pendidikan	16
4.4.3	Jumlah Tanggungan Keluarga	17
4.5	Gambaran Kelompok Wanita Tani Bulan Purnama	17
4.6	Manajemen Kelompok Wanita Tani	19
4.6.1	Kebun Bibit	20
4.6.2	Demplot	22
4.6.3	Pertanaman	24
4.6.4	Pascapanen Dan Pemasaran	26
4.6.5	Penerapan Fungsi Manajemen Kelompok Wanita Tani Bulan Purnama	28
4.7	Kualitas Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Bulan Purnama	29
5.	KESIMPULAN	30
	DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Kinerja Kelompok Wanita Tani Dalam Program P2L Di Kabupaten Bantaeng	2
Tabel 2	Standar Penilaian Kategori Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen	10
Tabel 3	Standar Penilaian Kategori Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Secara Keseluruhan	11
Tabel 4	Jumlah Penduduk Desa Bonto Loe Berdasarkan Jenis Kelamin,2020	14
Tabel 5	Jumlah Penduduk Desa Bonto Loe Kecamatan, Bissappu Berdasarkan Klasifikasi Umur, 2020	14
Tabel 6	Jumlah Penduduk Di Desa Bonto Loe Kecamatan, Bissappu Berdasarkan Mata Pencaharian, 2020	15
Tabel 7	Jumlah Sarana Dan Prasarana Di Desa Bonto Loe Kecamatan Bissappu, 2020	15
Tabel 8	Identitas Informan Berdasarkan Umur	16
Tabel 9	Identitas Informan Berdasarkan Tingkat Pendidikan	17
Tabel 10	Identitas Informan Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga	17
Tabel 11	Tingkat Penerapan Fungsi Manajemen Kelompok Wanita Tani Bulan Purnama Di Kebun Bibit	20
Tabel 12	Tingkat Penerapan Fungsi Manajemen Kelompok Wanita Tani Bulan Purnama Di Demplot	22
Tabel 13	Tingkat Penerapan Fungsi Manajemen Kelompok Wanita Tani Bulan Purnama Di Pertanaman	24
Tabel 14	Tingkat Penerapan Fungsi Manajemen Kelompok Wanita Tani Bulan Purnama Di Pascapanen Dan Pemasaran	26
Tabel15	Rekapitulasi Fungsi Manajemen Kelompok Wanita Tani Bulan Purnama	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Pemikiran	7
Gambar 2	Struktur Kelompok Tani Bulan Purnama	18

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelompok tani sangat berperan dalam akses pangan rumah tangga karena anggota kelompok tani merupakan bagian dari rumah tangga petani. Terlepas dari peranannya sebagai kelas belajar, wahana kerja sama, dan unit produksi, kelompok tani diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pangan dan gizi masyarakat. Kelompok wanita tani dianggap lebih peka dan tanggap terhadap berbagai kesempatan atau peluang dan sebagai pelaku usaha dalam menambah pendapatan ataupun mengurangi pengeluaran biaya kebutuhan pangan demi mencapai kesejahteraan rumah tangga. Dengan memanfaatkan potensi yang ada mereka dapat menciptakan suatu produktivitas yang bermanfaat baik bagi dirinya, keluarga, dan masyarakat sekitar dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan pangan dan gizi sehari-hari

Sejalan dengan itu, dalam upaya pemenuhan kebutuhan pangan dan gizi ditingkat rumah tangga, Kementerian Pertanian meluncurkan program penerima manfaat Pekarangan Pangan Lestari (P2L) yang melibatkan peran aktif kelompok penerima bantuan manfaat yang berfokus pada tanaman sayuran sebagai upaya untuk pemenuhan kebutuhan pangan dan gizi masyarakat.

Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) merupakan kegiatan pemenuhan pangan dan gizi masyarakat yang dialokasikan pada kabupaten/kota prioritas penurunan stunting yang dikeluarkan oleh Bappenas atau daerah prioritas penanganan rentan rawan pangan atau daerah pemantapan tahan pangan berdasarkan peta *Food Security Vulnerability Atlas* (FSVA). Konsumsi pangan merupakan jenis dan jumlah makanan dan atau minuman yang dimakan dan atau diminum sehari-hari dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan tubuh akan zat gizi (Rahmadanih dkk, 2011).

Penerima manfaat program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) berfokus pada kelompok masyarakat (karang taruna, karuna tani, pesantren, KWT atau lembaga lainnya) yang terikat dalam suatu organisasi dan menempati suatu kawasan serta memiliki lahan yang mengusahakan kegiatan Pekarangan Pangan Lestari (Juknis P2L, 2020)

Sejak tahun 2010 sampai dengan tahun 2019 telah dilaksanakan Kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL). Guna memperluas penerima manfaat, pada tahun 2020 kegiatan KRPL berubah menjadi Pekarangan Pangan Lestari (P2L), dimana telah dilakukan upaya dengan memberikan pendampingan kepada para kelompok yang ikut dalam program untuk meningkatkan aspek manajemen kelompok, namun masalah manajemen kelompok yang dihadapi oleh hampir semua penerima bantuan manfaat program ini belum teratasi dengan baik. Permasalahan manajemen kelompok wanita tani menjadi persoalan yang sangat penting karena hal tersebut berdampak pada hasil dan tujuan dari program P2L yang di anggap belum maksimal. Oleh karena itu, kelompok penerima manfaat diharapkan memiliki kemampuan mengatur dan merencanakan kegiatan kelompok demi tercapainya tujuan yang diharapkan.

Seperti yang ada di Desa Bonto Loe terdapat kelompok penerima bantuan manfaat, yaitu Kelompok Wanita Tani Bulan Purnama yang memiliki kinerja yang paling rendah. Hal ini dikarenakan kelompok wanita tani bulan purnama belum maksimal dalam kegiatan di

kebun bibit, demplot dan pekarangan anggota, hal ini tercermin dari kondisi kebun bibit, demplot dan pekarangan anggota yang masih sedikit membudidayakan berbagai jenis tanaman sebagai penghasil pangan dalam memenuhi pangan dan gizi kelompok. Data kinerja kelompok penerima bantuan manfaat di Kabupaten Bantaeng dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Data Kinerja Kelompok Wanita Tani Dalam Program P2L di Kabupaten Bantaeng

No	Nama Kelompok	Kinerja Pencairan (%)	Kinerja Penyerapan (%)	Kinerja Total (%)
1.	KWT. Melati	100.00	100.00	207.45
2.	KWT. Srikandi	100.00	100.00	199.40
3.	KUB. Mitra Sejahtera	100.00	100.00	198,00
4.	KWT. Kartini	100.00	100.00	182.95
5.	KWT. Anggrek	100.00	100.00	165.10
6.	KWT. Anggrek	100.00	100.00	156.70
7.	KWT. Pangan Sejahtera	100.00	100.00	156.35
8.	KWT. Cahaya Indah	100.00	100.00	145.50
9.	KWT. Julukanaya	100.00	100.00	134.30
10.	KWT. Barua Lestari	100.00	100.00	118.20
11.	KWT Bulan Purnama	100.00	100.00	117.85

Sumber : Data sekunder setelah diolah 2021

Menarik untuk diteliti bagaimana penerapan fungsi manajemen yang ada di Kelompok Wanita Tani bulan Purnama dengan kinerja yang diperoleh dan kondisi yang ada di lapangan dimana kelompok masih sedikit mengusahakan berbagai jenis tanaman sebagai penghasil pangan dalam memenuhi pangan dan gizi kelompok. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait hal tersebut yaitu bagaimana manajemen kelompok wanita tani Bulan Purnama dengan judul : “*Penerapan Fungsi Manajemen Kelompok Wanita Tani Bulan Purnama Dalam Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) di Desa Bonto Loe, Kecamatan Bissappu, Kabupaten Bantaeng*”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat penerapan fungsi manajemen Kelompok Wanita Tani Bulan Purnama dalam program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tingkat penerapan fungsi manajemen Kelompok Wanita Tani Bulan Purnama dalam program Pekarangan Pangan Lestari (P2L).

1.4 Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai pemenuhan syarat untuk menyelesaikan studi di Program Studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin.
2. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pemerintah dan instansi terkait dalam mengambil kebijakan untuk keberlanjutan penerima manfaat tahap selanjutnya di dalam program P2L.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Manajemen Kelompok

2.1.1 Manajemen

Manajemen berasal dari kata “*to manage*” yang artinya mengatur. Pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen. Manajemen merupakan ilmu dan seni dalam mengatur, mengendalikan, mengkomunikasikan dan memanfaatkan semua sumber daya yang ada dalam organisasi dengan memanfaatkan fungsi-fungsi manajemen yaitu *Planing, Organizing, Actuating, Controlling* agar organisasi dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Manajemen menciptakan efektivitas setiap individu yang bekerja dalam satu organisasi. Jika efektivitas individu tercapai maka efektivitas pada unit kerja atau kelompok menjadi terwujud. Pada gilirannya, efektivitas kelompok mengantarkan organisasi pada pencapaian efektivitas kelompok (Husaini, 2019).

Menurut Samuel (2016) menjelaskan mengenai fungsi dari manajemen antara lain sebagai berikut :

1. Fungsi perencanaan (*Planning*), perencanaan adalah proses mendefinisikan tujuan organisasi, membuat strategi untuk mencapai tujuan itu, dan mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi. Perencanaan merupakan proses terpenting dari semua fungsi manajemen karena tanpa perencanaan fungsi-fungsi lain pengorganisasian, pengarahan, dan pengontrolan-tak akan dapat berjalan.
2. Fungsi pengorganisasian (*Organizing*), yaitu proses yang menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan didesain dalam sebuah tugas dan tanggung jawab, sistem dan lingkungan organisasi yang kondusif, dan dapat memastikan bahwa semua pihak dalam organisasi dapat bekerja secara efektif dan efisien guna pencapaian tujuan organisasi.
3. Fungsi implementasi (*Actuating*), yaitu proses implementasi program agar dapat dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktifitas yang tinggi.
4. Fungsi evaluasi (*Controlling*) yaitu proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan dan diimplementasikan dapat berjalan sesuai dengan target yang diharapkan sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan dunia bisnis yang dihadapi.

2.1.2 Kelompok

Menurut Tutiasri (2016), kelompok adalah sekumpulan orang yang mempunyai tujuan bersama yang berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama, mengenal satu sama lainnya, dan memandang mereka sebagai bagian dari kelompok tersebut. Syarat terbentuknya sebuah kelompok yaitu adanya kesadaran sebagai bagian dari kelompok yang bersangkutan, adanya hubungan timbal balik antara anggota, adanya faktor pengikat seperti kesamaan ideologi, kepentingan dan kesamaan nasib, serta bersistem dan berproses.

Menurut Cartwright dan Zander dalam Shabrina (2016), sekurang-kurangnya ada tiga kondisi yang memungkinkan pembentukan suatu kelompok, yaitu: 1) Kelompok yang dibentuk oleh satu orang atau lebih dengan maksud-maksud tertentu, 2) Suatu kelompok yang dibentuk secara spontan, 3) Sekumpulan individu menjadi suatu kelompok karena diperlakukan yang sama oleh orang lain.

Menurut Soekarno dalam Sabrina (2016), Secara struktural kelompok dibedakan kedalam kelompok formal dan informal. Kelompok formal merupakan kelompok yang sengaja dibentuk untuk melaksanakan suatu tugas tertentu, seperti organisasi formal dimana didalamnya terdapat bagian-bagian atau seksi-seksi dan sebagainya, hubungan atasan bawahan telah mapan, jaringan komunikasi antara anggota telah dikembangkan, maka hal itu menunjukkan bahwa suatu struktur formal dari organisasi telah terbentuk. Berbeda dengan kelompok informal yang terbentuk berdasarkan minat atau kepentingan yang sama, minat dalam kesenian yang sama dan dapat juga para anggotanya mempunyai kepentingan bersama.

2.1.3 Manajemen kelompok

Menurut Fakdawer (2017), Manajemen kelompok merupakan cara mengatur, mengendalikan, mengkomunikasikan dan memanfaatkan semua sumber daya yang ada dalam kelompok dengan memanfaatkan fungsi-fungsi manajemen agar kelompok dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Pada dasarnya manajemen kelompok terdiri dari empat pokok penting yakni perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*) dan evaluasi (*evaluating*).

2.2 Kelompok Wanita Tani (KWT)

Menurut Cahyani (2017), kelompok wanita tani merupakan salah satu bentuk kelembagaan petani yang para anggotanya terdiri dari para wanita-wanita yang berkecimpung dalam kegiatan pertanian. Kelompok Wanita Tani adalah kumpulan ibu-ibu istri petani atau para wanita yang mempunyai aktivitas dibidang pertanian yang tumbuh berdasarkan keakraban, keserasian, serta kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya pertanian untuk bekerjasama meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya.

Kelompok Wanita Tani sebagai organisasi pemberdayaan masyarakat petani yang sepenuhnya dikelola oleh kaum perempuan yang bergerak dalam bidang pertanian dan usahatani agribisnis, yang memiliki fungsi untuk menciptakan kesejahteraan untuk memenuhi kebutuhan pangan dan gizi di tingkat rumah tangga. Adapun organisasi atau kelompok yang bergerak dibidang pertanian yaitu kelompok tani mengemban tugas dan fungsi agar sedapat mungkin mengantarkan para anggotanya (petani) lebih produktif sehingga mampu mendesain ekonomi keluarganya (Arsyad, *et all.* 2021). Kelompok Wanita Tani sebagai upaya meningkatkan kemampuan setiap masyarakat dalam menghadapi permasalahan-permasalahan yang harus dipecahkan untuk mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan..

Menurut Adam dalam Cahyani (2017), Kelompok Wanita Tani (KWT) terbentuk atas adanya sekumpulan individu (kaum perempuan) yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Keanggotaan yang jelas
2. Adanya kesadaran sebagai anggota

3. Memiliki kesamaan tujuan atau sasaran
4. Saling bergantung dalam upaya pemenuhan kebutuhan untuk mencapai tujuan
5. Merupakan satu kesatuan organisasi yang tunggal dalam mencapai tujuan kelompok dengan terbentuknya struktur kelompok

2.3 Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L)

Menurut Badan Ketahanan Pangan (2020), Program Kegiatan P2L merupakan kegiatan pemberdayaan kelompok masyarakat untuk budidaya tanaman sayuran melalui kegiatan sarana pembibitan, pengembangan demplot, pertanaman, dan penanganan pasca panen. Kegiatan P2L dapat dilakukan pada lahan tidur dan/atau lahan kosong yang tidak produktif, dan/atau lahan di sekitar rumah/bangunan tempat tinggal/fasilitas publik, serta lingkungan lainnya dengan batas kepemilikan yang jelas seperti asrama, pondok pesantren, rusun, rumah ibadah, dan lainnya. Upaya pencapaian kegiatan tersebut dilakukan melalui pendekatan pengembangan pertanian berkelanjutan (*sustainable agriculture*), pemanfaatan sumber daya lokal (*local wisdom*), pemberdayaan masyarakat (*community engagement*) dan berorientasi pasar (*go to market*).

Menurut Badan Ketahanan Pangan (2020) Kegiatan Tahap Penumbuhan merupakan kegiatan P2L yang dialokasikan pada kabupaten/kota prioritas penurunan stunting yang dikeluarkan oleh Bappenas atau daerah prioritas penanganan rentan rawan pangan atau daerah pemantapan tahan pangan berdasarkan peta *Food Security Vulnerability Atlas (FSVA)*. Komponen kegiatan terdiri atas :

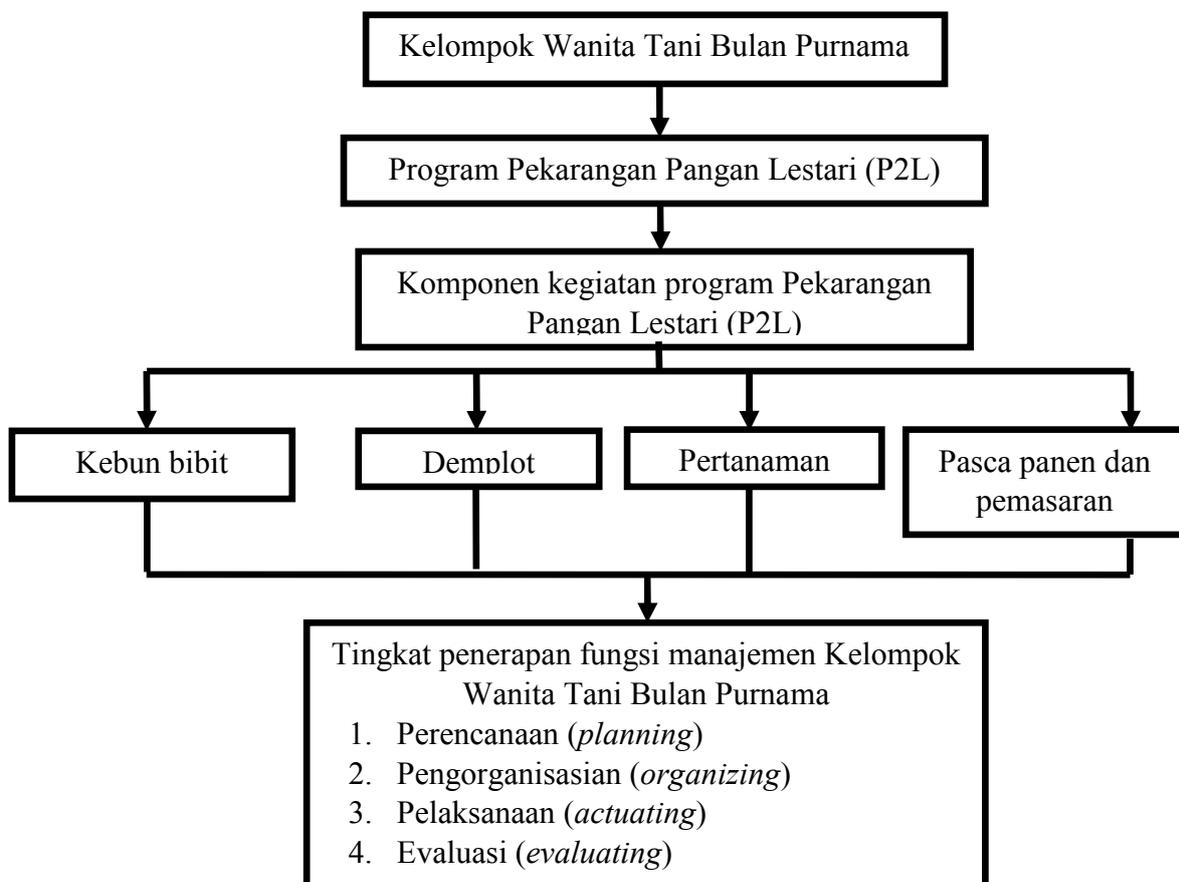
1. Kebun bibit
Tujuan diadakannya kebun bibit untuk menyediakan dan memenuhi kebutuhan bibit kelompok, serta untuk menjaga keberlanjutan kegiatan P2L. Setiap kelompok diharapkan dapat melakukan pengolahan dan pemeliharaan. Kebun bibit terdiri dari rumah bibit dan sarana pendukung lainnya untuk memproduksi bibit tanaman.
2. Demplot
Demplot berfungsi sebagai tempat usaha bersama untuk menghasilkan produk pangan yang berorientasi pasar, dan sebagai lokasi percontohan, temu lapangan, serta tempat belajar. Setiap kelompok wajib membuat, mengembangkan dan memelihara demplot sesuai dengan budidaya berbagai jenis tanaman yang dikembangkan oleh anggota kelompok dan masyarakat lainnya. Pengembangan demplot memperhatikan lingkungan yang asri dan nyaman ditata dengan memperhatikan estetika dan memperhatikan rotasi pertanaman untuk tetap mempertahankan adanya pertanaman di demplot dan kontinuitas produksi tanaman.
3. Pertanaman
Kegiatan pertanaman dilakukan melalui budidaya berbagai komoditas pangan sumber karbohidrat, protein, vitamin dan mineral. Hasil dari kegiatan pertanaman diutamakan dapat dikonsumsi oleh anggota rumah tangga dan kelebihan produksi dapat dijual sebagai tambahan pendapatan rumah tangga. Dalam kegiatan pertanaman, perlu memperhatikan aspek estetika sehingga dapat menciptakan lingkungan yang asri dan nyaman di pekarangan rumah anggota kegiatan P2L.

4. Pascapanen dan pemasaran.

Hasil produksi dari kegiatan P2L, baik dari kebun bibit, demplot, maupun kelebihan produksi pertanaman anggota kelompok dilakukan pengemasan/*fresh handling product* dan pemasaran

2.4 Kerangka Pemikiran

Kelompok tani memiliki peran yang sangat sentral dalam mewujudkan ketahanan pangan rumah tangga. Sejalan dengan itu pemerintah meluncurkan program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) sebagai upaya untuk pemenuhan kebutuhan pangan dan gizi masyarakat. Dalam program ini pemerintah memberikan bantuan kepada kelompok masyarakat dalam hal ini kelompok wanita tani sebagai penerima bantuan manfaat yang dipilih berdasarkan peta *Food Security Vulnerability Atlas (FSVA)*. Sebagai upayah memenuhi kebutuhan pangan dan gizi masyarakat dana bantuan dialokasikan melalui komponen kegiatan diantaranya yaitu kebun bibit, demplot, pertanaman, pascapanen dan pemasaran. Dalam pelaksanaannya masalah yang dihadapi yaitu manajemen kelompok yang masih kurang oleh karena itu di perlukan kemampuan kelompok dalam mengatur dan mengelola agar tujuan dapat tercapai. Diharapkan kelompok penerima bantuan manfaat memiliki manajemen kelompok yang baik sehingga dana yang disalurkan dapat teralokasikan dengan baik dan manfaatnya dapat dirasakan oleh anggota kelompok dan masyarakat sekitar.



Gambar 1. Kerangka pemikiran manajemen kelompok wanita tani Bulan Purnama dalam program P2L